

KARAKTERISTIK BALITA RISIKO *STUNTING* DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2024

Kristia Putri¹, Tilawaty Aprina², Daevi Khairunisa²

INTISARI

Latar Belakang : *Stunting* merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Indonesia masih mengalami prevalensi *stunting* yang cukup tinggi, termasuk di wilayah Kalimantan Barat. Identifikasi karakteristik balita berisiko *stunting* penting dilakukan sebagai dasar intervensi pencegahan dan penanganan sejak dini.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik balita yang berisiko mengalami *stunting* di wilayah Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang pada tahun 2024.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 460 balita di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran antropometri, wawancara menggunakan kuesioner, dan observasi lapangan. Analisis data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil Penelitian : Sebanyak 34 balita (7,39%) teridentifikasi berisiko *stunting* berdasarkan indikator TB/U. Balita dengan risiko *stunting* paling banyak berada pada kelompok usia 37-48 bulan, dan proporsi terbesar adalah laki-laki (55,88%). Mayoritas balita termasuk kategori *stunted* (82,35%) dan sebagian kecil *severely stunted* (17,65%). Faktor sosial-ekonomi menunjukkan bahwa 41,2% ibu memiliki pengetahuan kurang, 50% memiliki sikap kurang mendukung upaya pencegahan, dan 35,3% keluarga berpenghasilan rendah. Sebanyak 29,4% balita menerima MP-ASI sebelum usia 6 bulan, dan 67,6% mendapatkan ASI eksklusif sesuai rekomendasi. Akses layanan kesehatan tergolong baik (79,4%).

Kesimpulan : Risiko *stunting* pada balita di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan dipengaruhi oleh faktor gizi, pola asuh, pengetahuan ibu, serta kondisi sosial-ekonomi keluarga. Intervensi yang berfokus pada peningkatan literasi gizi, pemenuhan kebutuhan pangan bergizi, dan praktik pengasuhan yang tepat sangat diperlukan untuk mencegah *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*; Balita; Risiko; Gizi; Karakteristik

Kepustakaan : 11 Buku, 11 Jurnal, 30 *Web page* (WHO, UNICEF, Kemenkes), Dokumen Laporan Pemerintah (Riskesdas, Bappenas), Penelitian Terdahulu

Jumlah Halaman : i, 43 halaman, tabel 1.1, 3.1, 3.2, 3.3, 4.1 s.d 4.11, bagan 2.1

-
1. Mahasiswa Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
 2. Dosen Politeknik 'Aisyiyah Pontianak